

**CHILDFREE PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
DAN SOSIOLOGI**



AULIA NURFAIZAH LUBIS

**CHILDFREE PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
DAN SOSIOLOGI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh :

AULIA NURFAIZAH LUBIS

NIM 2011110017

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
BENGKULU 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Aulia Nurfaizah Lubis, NIM 2011110017, dengan judul "*Childfree Perspektif Hukum Islam Dan Sosiologi*", Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati.

Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Desember 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing

(Prof. Dr. Suwarjin, MA)

(Etry Mike, M.H)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS SYARIAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh Aulia Nurfaizah Lubis, NIM 2011110017 yang
berjudul *Childfree Perspektif Hukum Islam Dan Sosiologi*. Program Studi
Hukum Keluarga Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang
Munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
(UINFAS) Bengkulu pada:-

Hari/Tanggal : Senin

Tanggal AV : 15 Januari 2024

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Ilmu Hukum Keluarga
Islam.

Bengkulu, 15 Januari 2024 M.
Dekan Fakultas Syariah

(Prof. Dr. Suwarjin, MA)
(NIP 196904021999031004)

Tim Sidang Munaqasyah

Sekretaris

Ketua

(Prof. Dr. Suwarjin, MA)

NIP. 196904021999031004

(Etry Mike, M.H)

NIP. 198811192019032010

Pengaji I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Pengaji II

Badrul Taman, M.S.I
NIP.198612092019031002

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahhirabbil'alamin, dengan selalu mengharapkan ridho Allah subhanahu Wata'ala serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Solallahu'Alaihi Wassalam. Lembar-lembaran bersampul hijau ini menjadi sebuah bukti selesai sudah perjuanganku sebagai mahasiswa Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini kupersembahkan Kepada Orang yang berjasa dalam hidupku serta yang selalu memberikan semangat dikehidupanku:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, Rahmat, Ridho-Nya serta telah mempercayai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun banyak rintangan yang harus peneliti lalui.
2. Cinta Pertama dan Panutanku Ayahnda Drs. Misbahuddin Lubis, M.Pd yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, yang selalu mendoakan penulis dan menjadi motivator dalam hidup penulis serta memberikan support kepada penulis untuk tetap semangat dan tidak menyerah dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini. Untuk ayah semoga cepat sehat kembali dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada disetiap perjalanan hidup saya.
3. Pintu surgaku, Ibunda Nurhaida. Beliau memang tidak sempat duduk dibangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada ibu atas segala bentuk bantuan dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas

kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada disetiap perjalanan hidup saya.

4. Kepada keempat saudara kandung saya, Niswatun Zakiah Lubis, S.Pd., Rafiqatul Hamidiah Lubis S.Pd., Arzakna Hidayah Lubis Amd, Farm., dan Anwar Fuadi Lubis, yang telah memberikan support dan kasih sayang sepenuh hati, sehingga penulis tidak merasa kekurangan kasih sayang.
5. Sahabat HKI seperjuangan, Riska Diah Putri, Rini Sulismi, Wulandari, Arawinda Nariswari, Belita Tiara Sari, Fitri Nuraziza dan Lili Suryani, yang saling mengingatkan dan sama-sama berjuang dalam mencapai gelar serjana serta teman seperjuangan angkatan 2020 Hukum Keluarga Islam yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Aulia Nurfaizah Lubis karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)

“Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karena dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya”

(B.J. Habibie)



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “ **Childfree Perspektif Hukum Islam Dan Sosiologi**” adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya, dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di jurnal ilmiah Fakultas Syariah atas nama saya dan dosen pembimbing skripsi saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 19 Desember 2023
Mahasiswa yang menyatakan



Aulia Nurfaizah Lubis
NIM.2011110017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayah-Nyalah penulisnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**CHILDFREE PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI**"

Sholawat beserta salam tidak lupa kita panjatkan ke hadirat Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ummat keterbelakangan di alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemajuan dan ilmu pengetahuan, dengan landasan iman takwa kepada Allah SWT

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

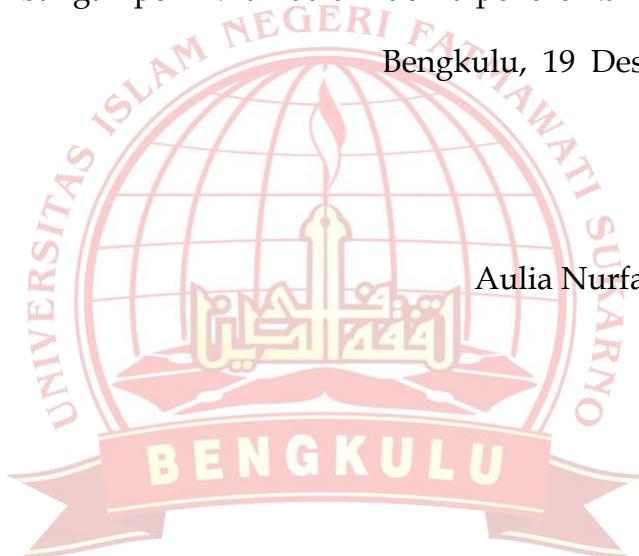
1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan penulis melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Suwarji, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Pembimbing utama terimakasih banyak telah membimbing penulis dengan sabar dan tegas.
3. Badrun Tamam, M.Si selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan banyak pemahaman dan pemaknaan mengenai lika-liku mewujudkan mimpi.

4. Etry Mike, M.H selaku dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang penuh kesabaran dalam membimbing serta memotivasi penulis selalu memahami dalam suka dan duka untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Bengkulu, 19 Desember 2023

Aulia Nurfaizah Lubis



DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN LEMBARAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulis.....	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Teori Maqashid Syari'ah.....	17
1.Pengertian Muqashid Syari'ah.....	17
2.Pembagian Maqashid Syari'ah	23
3.Daruriyat Al-Khams	23
B. Pernikahan Menurut Hukum Islam	26
1.Pengertian Pernikahan	26

2.Tujuan dan Fungsi Pernikahan.....	30
3.Dasar Hukum	37
C. Teori Sosiologi.....	41
1. Sosiologi	41
2.Tindakan Sosial	49
E. Childfree	53
1.Pengertian <i>Childfree</i>	53
2.Sejarah <i>Childfree</i>	55
3.Alasan Memilih <i>Childfree</i>	58
BAB III PEMBAHASAN	63
A. Pandangan hukum Islam terhadap keputusan untuk tidak memiliki anak (<i>Childfree</i>) dalam pernikahan	63
B. Pandangan Sosiologi terhadap individu atau pasangan yang memutuskan untuk tidak memiliki anak (<i>Childfree</i>) dalam Berkeluarga.....	70
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 9



CHILDFREE PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN SOSIOLOGI

Aulia Nurfaizah Lubis

2011110017

ABSTRAK

Tujuan pokok pernikahan adalah terbentuknya suatu sususnan keluarga yang bahagia, nyaman, tenram, dan aman. *Childfree* yang dimaksud dalam islam yaitu kesepakatan antara suami istri untuk menolak lahirnya seorang anak, baik sebelum potensial wujud ataupun setelahnya. Sosiologi memahami *childfree* ini sebagai respons terhadap perubahan social yang terjadi dalam keluarga, masyarakat maupun pengurangan kepadatan penduduk. pasangan yang memilih untuk *childfree* sebenarnya juga bertolak belakang dengan narasi agama yang justru menganjurkan adanya keberadaan anak, karena anak sebuah fitrah dalam berumah tangga. Adapun skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan normatif, sosiologi hukum dan konseptual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap keputusan untuk tidak memiliki anak (*Childfree*) dalam pernikahan dan Bagaimana pandangan Sosiologi terhadap individu atau pasangan yang memutuskan untuk tidak memiliki anak (*Childfree*) dalam berkeluarga?. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pandangan hukum islam terhadap keputusan untuk tidak memiliki anak (*childfree*) dalam pernikahan merupakan hal yang bertentangan dengan Maqashid syariah yaitu hifz nasl apabila tidak berdasarkan alasan dharuriyat .Dalam pandangan sosiologi terhadap individu atau pasangan yang memutuskan untuk tidak memiliki anak (*childfree*) dalam berkeluarga lebih mengarah pada kebebasan pada setiap individu atau pasangan.

Kata Kunci: *CHILDFREE, HUKUM ISLAM, SOSIOLOGI*

CHILDFREE PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW AND SOCIOLOGY

Aulia Nurfaizah Lubis

2011110017

ABSTRAK

The main goal of marriage is the formation of a happy, comfortable, peaceful and safe family structure. Childfree referred to in Islam is an agreement between husband and wife to refuse the birth of a child, either before the potential birth or after. Sociology understands childfree as a response to social changes that occur in families, communities and reductions in population density. Couples who choose to be childfree actually also contradict the religious narrative which actually advocates the existence of children, because children are a natural part of a household. This thesis uses a qualitative descriptive method with the type of library research. The approaches used in this research are normative, legal and conceptual sociological approaches. The formulation of the problem in this research is: What is the view of Islamic law towards the decision not to have children (Childfree) in marriage and What is the view of Sociology towards individuals or couples who decide not to have children (Childfree) in a family? This research can be concluded that the view of Islamic law regarding the decision not to have children (childfree) in marriage is something that is not forbidden, it really has clear reasons and has been very carefully considered because it abandons the primacy of marriage, is not a prohibition. In the Al-Qur'an or Hadith, there is no shariah text about childfree, whether it is commanded or absolutely prohibited. In a sociological view, individuals or couples who decide not to have children (childfree) in a family are more directed towards freedom for each individual or couple.

Keywords: MARRIAGE, CHILDFREE, ISLAMIC LAW,
SOCIOLOGY